

**PENGARUH *EARNING PER SHARE*, *RETURN ON ASSET*,  
DAN *NET PROFIT MARGIN* TERHADAP HARGA SAHAM  
PADA PERUSAHAAN BASIC INDUSTRY AND CHEMICALS  
DI BURSA EFEK INDONESIA**



**NAMA : HOTASADI**

**NIM : 922 14 020**

**TESIS**

**PROGRAM PASCA SARJANA  
PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG  
2017**

**PENGARUH *EARNING PER SHARE*, *RETURN ON ASSET*,  
DAN *NET PROFIT MARGIN* TERHADAP HARGA SAHAM PADA  
PERUSAHAAN BASIC INDUSTRY AND CHEMICALS DI BURSA EFEK  
INDONESIA**

**TESIS**

**HGTASADI**

**92214020**

**Disetujui untuk disampaikan kepada Panitia Penguji  
Pada Tanggal : September 2017**

**Ketua,**

**Pembimbing**

**Anggota,**



**Dr. Sa'adah Siddik, SE., Ak., M.Si**  
**NIP. 195509021987032001**



**Fitriyah, SE., MBA., Ph.D**

**Mengetahui**

**Ketua Program Studi Ilmu Manajemen**



**Dr. Omar Hendro, SE., M.Si**  
**NIDN/NBM 0214106902/790437**

**PENGARUH EARNING PER SHARE, RETURN ON ASSET,  
DAN NET PROFIT MARGIN TERHADAP HARGA SAHAM PADA  
PERUSAHAAN BASIC INDUSTRY AND CHEMICALS DI BURSA EFEK  
INDONESIA**

**NAMA : HUTASADI**

**NIM : 92314020**

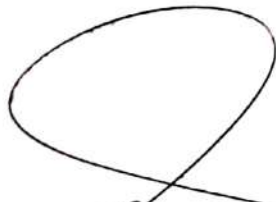
**TESIS**

**Untuk memenuhi salah satu syarat ujian memperoleh gelar magister sains  
dalam bidang Ilmu Manajemen ini telah disetujui oleh Tim Penguji  
pada tanggal seperti tertera di bawah ini  
Palembang, September 2017**



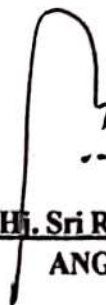
**Dr. Sa'adah Siddik, SE., Ak., M.Si**

**KETUA**



**Dr. Omar Hendro, SE., M.Si**

**SEKRETARIS**



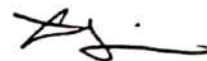
**Dr. Hj. Sri Rahayu, SE., MM**

**ANGGOTA I**



**Dr. Abdul Basyith, SE., M.Si**

**ANGGOTA II**



**Fitriya, SE., MBA., Ph.D**

**ANGGOTA III**

## HALAMAN MOTTO

### MOTTO :

**"Karena sesungguhnya sesudah kesulitan ada kemudahan"  
(QS. Al Insyirah : 5-6)**

### Kuperuntukkan :

- Orang tua ku (H. Tarmizi Sidik dan Almh. Homsiah)
- Paman dan Bibi (H. Efendi Ropie dan Hj. Siti Rohani)
- Istri Tercinta (Nefiyanti)
- Seluruh Teman Almamaterku

## SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Nama : Hotasadi  
NIM : 92214020  
Konsentrasi : Manajemen Keuangan  
Program Studi Manajemen Pascasarjana  
Universitas Muhammadiyah Palembang

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Karya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik Magister Sains baik di Universitas Muhammadiyah Palembang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis adalah murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan dalam daftar pustaka sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya ini, serta sanksi lainnya dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Palembang, Agustus 2017  
Yang membuat pernyataan,



Hotasadi  
92214020

## ABSTRACT

**Purpose :** to identify the influences of earning per share, return on asset and net profit margin toward stock price of basic industry and chemicals sectors company in Indonesian stock exchange simultaneously also partially, and to identify the most influence variable which affected to stock price.

**The design/metodology/approaches :** the technique to collect the data used in this study is documentation in the form of report of financial statement in basic industry and chemicals sector company. The sources of data in this study secondary data about the published report from Indonesia stock exchange through [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) sites.

**The findings :** the analysis result simultaneously shows that earning per share, return on asset and net profit margin is affected significantly to variable stock price. Partially, earning per share, and return on asset is significantly affected stock price, while net profit margin is not significantly affected to stock price.

**The implication :** company is expected to increase earning per share therefore company stock becoming attractive for investor. According to the result of the research, earning per share is significantly affecting stock price. Earning per share is considerable by investor to buy stock because the investor eager to their investment fund to maximum result.

**Key word :** Earning Per Share, Return On Asset, Net Profit Margin, Stock Price.

## ABSTRAK

**Tujuan :** Untuk mengetahui pengaruh *Earning Per Share*, *Return On Asset* dan *Net Profit Margin* terhadap Harga Saham pada perusahaan Sektor *Basic Industry and Chemicals* di Bursa Efek Indonesia baik secara simultan maupun parsial, serta variabel yang paling berpengaruh / dominan terhadap Harga Saham.

**Desain/Methodologi/Pendekatan :** teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi yaitu berupa laporan keuangan perusahaan sektor *Basic Industry and Chemicals*. Sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan-laporan yang dipublikasikan oleh bursa efek indonesia melalui situs [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

**Hasil Temuan :** hasil pengujian secara bersama-sama menunjukkan *Earning Per Share*, *Return On Asset* dan *Net Profit Margin* ada pengaruh signifikan terhadap variabel harga saham. Secara parsial *Earning Per Share*, dan *Return On Asset* signifikan memengaruhi harga saham, sedangkan *Net Profit Margin* tidak signifikan memengaruhi harga saham.

**Implikasi :** perusahaan diharapkan dapat meningkatkan *Earning Per Share* agar saham perusahaan dapat menarik minat para investor. Berdasarkan hasil penelitian, *Earning Per Share* berpengaruh signifikan terhadap harga saham. *Earning Per Share* menjadi pertimbangan investor untuk membeli saham karena investor menginginkan dana yang mereka investasikan dapat memperoleh hasil yang maksimal.

**Kata Kunci :** *Earning Per Share*, *Return On Asset*, *Net Profit Margin*, Harga Saham.

## **KATA PENGANTAR**

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT sebagai rasa syukur atas segala rahmat serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini. Tesis ini berjudul **“Pengaruh Earning Per Share, Return On Asset dan Net Profit Margin Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Basic Industry And Chemicals Di Bursa Efek Indonesia”**

Tesis ini disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelas Magister Manajemen di Program Pasca Sarjana Universitas Muhammadiyah Palembang. Dalam penyusunan tesis ini, penulis mendapat bantuan, dukungan serta motivasi dari berbagai pihak secara langsung maupun tidak langsung sehingga tesis ini dapat terselesaikan. Untuk itu pada kesempatan ini, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Dr. Abid Djazuli, SE., MM Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang
2. Dr. Hj. Sri Rahayu, SE., MM Selaku Direktur Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Palembang.
3. Dr. Omar Hendro, SE., M.Si Selaku Ketua Program Studi Magister Manajemen Pasca Sarjana Universitas Muhammadiyah Palembang
4. Dr. Saadah Siddik, SE., Ak., M.Si sebagai dosen Ketua Pembimbing I yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran serta memberikan bimbingan dengan penuh kesabaran selama penyusunan tesis ini
5. Fitriyah, SE., MBA., Ph.D sebagai Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran serta memberikan bimbingan dengan penuh kesabaran selama penyusunan tesis ini



6. Seluruh Dosen Program Pasca Sarjana Magister Manajemen Universitas Muhammadiyah Palembang
7. Seluruh staf dan karyawan Pasca Sarjana Magister Manajemen Universitas Muhammadiyah Palembang
8. Orang tua ku, H. Tarmizi Siddik dan (Almh) Homsiah, istri tercinta Nefiyanti serta kakak-kakak ku atas inspirasi dan penyemangat selama menyusun tesisi ini
9. Paman dan bibi, H. Effendi Ropie dan Hj. Siti Rohani yang telah membantu penulis selama ini
10. Rekan-rekan Program Pascasarjana Magister Manajemen Universitas Muhammadiyah Palembang angkatan XVII
11. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu dan memperlancar jalannya penyusunan tesis dari awal sampai selesainya tesis ini.

Penulis menyadari bahwa didalam tesis ini masih banyak terdapat kekurangan dan keterbatasan. Oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat dibutuhkan demi perbaikan perbaikan dikemudian hari. Namun demikian, penulis berharap tesis ini dapat memberikan sumbangan pengetahuan dan menjadi satu karya yang bermanfaat.

Palembang, September 2017

Peneliti,

## DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR JUDUL .....	i
PERSETUJUAN .....	ii
PENGESAHAN .....	iii
SURAT PERNYATAAN .....	iv
MOTTO .....	v
PERSEMBAHAN .....	vi
ABSTRACT .....	vii
ABSTRAK .....	viii
KATA PENGANTAR .....	ix
DAFTAR ISI .....	x
DAFTAR TABEL .....	xi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Penelitian .....	1
B. Rumusan Masalah .....	13
C. Tujuan Penelitian .....	13
D. Signifikansi Penelitian .....	14
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. TEORI .....	15
a. Harga Saham .....	15
b. Rasio Keuangan .....	16
c. Pengaruh Variabel Independen Terhadap Harga Saham .....	20
B. Penelitian Sebelumnya .....	22
C. Kerangka Pemikiran .....	26
D. Hipotesis .....	26
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Desain Penelitian .....	28
B. Data .....	28
C. Variabel .....	29
D. Populasi dan Sampel .....	29
E. Teknik Pengumpulan Data .....	33
F. Metode Analisis .....	33
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Hasil .....	39
B. Pembahasan .....	54
C. Implikasi .....	58

BAB V SIMPULAN DAN REKOMENDASI	
A. Simpulan .....	60
B. Rekomendasi .....	61
DAFTAR PUSTAKA .....	62
LAMPIRAN	

## DAFTAR TABEL

Tabel		Halaman
1.1	<i>Earning Per Share, Return On Asset, Net Profit Margin</i> dan Harga Saham Perusahaan Sektor Basic Industry and Chemicals Periode 2010-2016 .....	4
3.1	Daftar Populasi Perusahaan Sektor Basic Industry and Chemicals di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2016 .....	30
3.2	Daftar Sampel Perusahaan Sektor Basic Industry and Chemicals di Bursa Efek Indoneisa Periode 2010-2016 .....	32
4.1	<i>Output</i> Uji Statistik Deskriptif .....	41
4.2	<i>Output</i> Uji Regresi Linier Berganda .....	43
4.3	Hasil Uji Normalitas .....	45
4.4	Hasil Uji Normalitas Setelah Transformasi LN .....	46
4.5	Hasil Uji Heteroskediasitas .....	47
4.6	<i>Output</i> Uji Multikolinieritas .....	49
4.7	<i>Output</i> Uji Autokorelasi .....	50
4.8	<i>Output</i> Uji F .....	51
4.9	<i>Output</i> Uji <i>t</i> .....	53

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Penelitian**

Investor perlu memiliki informasi yang akurat tentang informasi keadaan perusahaan agar dapat mengambil keputusan tentang saham perusahaan yang layak untuk dipilih. Penilaian saham secara akurat bisa meminimalkan risiko sekaligus membantu investor mendapatkan keuntungan, mengingat investasi saham di pasar modal merupakan jenis investasi yang berisiko tinggi meskipun menjanjikan keuntungan besar. Investor yang menanamkan dananya pada saham-saham perusahaan sangat berkepentingan terhadap laba saat ini dan laba yang diharapkan di masa yang akan datang serta adanya stabilitas laba.

Kinerja suatu perusahaan dapat dinilai melalui analisis laporan keuangan yang dimiliki suatu perusahaan pada setiap periodenya. Laporan keuangan merupakan alat yang penting untuk mengetahui posisi keuangan suatu perusahaan serta hasil-hasil yang telah dicapai oleh perusahaan tersebut. Hal ini sejalan dengan pendapat Munawir (2010: 2), yang menyatakan bahwa “laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi antara data keuangan atau aktivitas suatu perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data atau aktivitas perusahaan tersebut.”

Apabila investor membeli saham perusahaan itu berarti investor membeli perusahaan tersebut. Menurut Sutrisno (2012: 100) “saham adalah surat bukti kepemilikan perusahaan yang memberikan penghasilan tidak tetap.” Setiap

pemegang saham memperoleh sertifikat sebagai tanda kepemilikan pada perusahaan. Pada setiap sertifikat saham tercantum nama, alamat dan hak suara (*voting*) para pemegang saham. Pemilik saham akan menerima penghasilan dalam bentuk dividen, dan dividen ini akan dibagikan kepada pemegang saham apabila perusahaan memperoleh laba.

Memperoleh laba yang maksimal merupakan Tujuan yang ingin dicapai oleh perusahaan. Dengan memperoleh laba yang maksimal maka perusahaan dapat memberikan kesejahteraan kepada pemilik perusahaan. Oleh karena itu, manajemen perusahaan selalu dituntut harus mampu memenuhi target yang telah ditetapkan. Keuntungan merupakan hasil dari kebijaksanaan yang diambil oleh manajemen. Rasio keuntungan untuk mengukur seberapa besar tingkat keuntungan yang dapat diperoleh oleh perusahaan. Semakin besar tingkat keuntungan menunjukkan semakin baik manajemen dalam mengelolah perusahaan. Untuk mengukur tingkat keuntungan suatu perusahaan digunakan rasio keuntungan atau rasio profitabilitas.

Rasio profitabilitas merupakan salah satu cara untuk menilai secara tepat sejauh mana tingkat pengembalian yang akan didapat dari aktivitas investasinya. Penggunaan rasio profitabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan perbandingan antara berbagai komponen yang ada dilaporan keuangan. Rasio profitabilitas yang akan digunakan penulis yaitu *Earning Per Share*, *Return On Asset* dan *Net Profit Margin*.

Menurut Sutrisno (2012: 223) "*Earning Per Share* atau laba per saham merupakan ukuran kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan per lembar saham pemilik." Menurut Sutrisno (2012: 222) "*Return On Asset* sering

juga disebut sebagai rentabilitas ekonomis merupakan ukuran kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan semua aktiva yang dimiliki oleh perusahaan.” Menurut Sutrisno (2012: 222) “*Profit Margin* merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dibandingkan dengan penjualan yang dicapai.”

Penelitian mengenai pengaruh EPS, ROA dan NPM terhadap harga saham telah dilakukan beberapa peneliti sebelumnya. Achmad Husaini (2012), hasil penelitian dengan menggunakan uji F menunjukkan ROA, ROE, NPM dan EPS mempunyai pengaruh terhadap harga saham. Secara parsial dengan uji t ROA dan EPS berpengaruh signifikan terhadap saham, sedangkan ROE dan NPM tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham.

Elis Darnita dengan menggunakan uji F menunjukkan ROA, ROE, NPM dan EPS mempunyai pengaruh signifikan terhadap harga saham, sedangkan dengan uji t secara parsial variabel ROA dan EPS tidak berpengaruh secara signifikan terhadap saham.

Menurut Samsul (2008: 204) faktor mikro ekonomi yang mempunyai pengaruh terhadap harga saham suatu perusahaan berada dalam suatu perusahaan itu sendiri, yaitu variabel-variabel seperti : laba bersih per saham, laba usaha per saham, nilai buku per saham, rasio ekuitas terhadap utang, rasio laba bersih terhadap ekuitas, serta cash flow per saham.

Berikut informasi untuk *Earning Per Share*, *Return On Asset*, dan *Net Profit Margin* untuk 5 perusahaan Sektor Basic Industry and Chemicals yang terdaftar di BEI dari tahun 2010 – 2016 dapat dilihat pada tabel-tabel sebagai berikut :

Tabel 1.1  
*Earning Per Share, Return On Asset, Net Profit Margin dan Harga Saham*  
 Perusahaan Sektor Basic Industry and Chemicals  
 Periode 2010-2016

<b>No</b>	<b>Nama Perusahaan</b>	<b>Tahun</b>	<b>EPS</b>	<b>ROA</b>	<b>NPM</b>	<b>Harga Saham</b>
1	Indocement Tunggul Perkasa Tbk	2010	876,05	21,01	28,95	15.950
		2011	977,1	19,84	25,93	17.050
		2012	1.293,15	20,93	27,55	22.450
		2013	1.361,02	18,84	26,82	20.000
		2014	627,3	9,11	26,02	25.000
		2015	1.183,48	15,76	24,48	22.325
		2016	1.051,37	12,84	25,19	15.400
2	Arwana Citramulia Tbk	2010	43	9,18	9,65	290
		2011	52	11,54	10,4	91
		2012	85,25	16,93	14,25	410
		2013	32,03	20,94	16,77	820
		2014	35,32	20,78	16,25	870
		2015	9,51	4,98	5,51	500
		2016	12,32	6	6	520
3	JAPFA Confeed Indonesia Tbk	2010	463	15,63	7,82	3.150
		2011	298	8,12	4,3	3.825
		2012	518,69	9,8	6,03	6.150
		2013	55,84	4,29	2,99	1.220
		2014	0,2	2,45	1,57	950
		2015	43,92	3,06	2,1	635
		2016	189	10,7	8	1.455
4	Semen Indonesia Tbk	2010	612,53	23,51	25,51	9.450
		2011	661,79	20,12	24,15	11.450
		2012	817,2	18,54	15,24	15.850
		2013	905,37	17,39	21,85	14.150
		2014	368,41	6,32	17,35	16.200
		2015	762,28	11,86	16,79	11.400
		2016	762,3	10,25	17,35	9.175
5	Trias Sentosa Tbk	2010	49	6,74	7,83	270
		2011	51	6,75	7,11	390
		2012	21,88	2,81	3,15	345
		2013	11,74	1,01	1,62	250
		2014	1,07	0,09	0,16	380
		2015	9,01	0,75	1,03	310
		2016	12	1,03	2,6	300

Sumber : <http://www.idx.co.id>



Berdasarkan tabel 1.1 di atas, pada perusahaan Indocement Tunggal Perkasa Tbk dapat dilihat *Earning Per Share* pada tahun 2010 sebesar 876,05, pada tahun 2011 mengalami peningkatan sehingga menjadi 977,1, pada tahun 2012 kembali mengalami peningkatan sehingga menjadi 1.293,15, pada tahun 2013 kembali mengalami peningkatan sehingga menjadi 1.361,02, pada tahun 2014 mengalami penurunan sehingga menjadi 627,3, pada tahun 2015 mengalami peningkatan sehingga menjadi 1.183,48 dan pada tahun 2016 mengalami penurunan sehingga menjadi 1.051,37. *Return On Asset* pada tahun 2010 sebesar 21,01, pada tahun 2011 mengalami penurunan sehingga menjadi 19,84, pada tahun 2012 mengalami peningkatan sehingga menjadi 20,93, pada tahun 2013 mengalami penurunan sehingga menjadi 18,84, pada tahun 2014 kembali mengalami penurunan sehingga menjadi 9,11, pada tahun 2015 mengalami peningkatan sehingga menjadi 15,76 dan pada tahun 2016 mengalami penurunan sehingga menjadi 12,84.

*Net Profit Margin* pada tahun 2010 sebesar 28,95, pada tahun 2011 mengalami penurunan sehingga menjadi 25,93, pada tahun 2012 mengalami peningkatan sehingga menjadi 27,55, pada tahun 2013 mengalami penurunan sehingga menjadi 26,82, pada tahun 2014 mengalami penurunan sehingga menjadi 26,02, pada tahun 2015 mengalami penurunan sehingga menjadi 24,48 dan pada tahun 2016 mengalami peningkatan sehingga menjadi 25,19. Sedangkan, Harga Saham pada tahun 2010 sebesar Rp15.950, pada tahun 2011 mengalami peningkatan sehingga menjadi Rp 17.050, pada tahun 2012 kembali mengalami peningkatan sehingga menjadi Rp22.450, pada tahun 2013 mengalami penurunan sehingga menjadi Rp20.000, pada tahun 2014 mengalami peningkatan sehingga menjadi Rp 25.000, pada tahun 2015 mengalami penurunan sehingga menjadi

Rp.22.325 dan pada tahun 2016 mengalami penurunan sehingga menjadi Rp.15.400.

Pada uraian diatas terlihat bahwa *Earning Per Share*, *Return On Asset*, dan *Net Profit Margin* serta harga saham mengalami fluktuasi baik itu kenaikan maupun penurunan. Pada tahun 2013 terdapat fenomena *Earning Per Share* mengalami peningkatan menjadi 1.361,02 tetapi penurunanpeningkatan *Earning Per Share* tersebut tidak diikuti dengan kenaikan harga saham, tetapi harga saham mengalami penurunan menjadi Rp 20.000. hal ini berbeda dengan teori yang menyatakan bahwa peningkatan *Earning Per Share* memberikan dampak positif terhadap harga saham. Pada tahun 2011 *Return On Asset* mengalami penurunan menjadi 19,84 tetapi harga saham mengalami peningkatan menjadi Rp17.050. hal ini berbeda dengan teori yang menyatakan bahwa semakin tinggi rasio ini maka semakin baik produktivitas aset dalam memperoleh keuntungan bersih, hal ini selanjutnya akan meningkatkan harga saham perusahaan. Pada tahun 2011 *Net Profit Margin* mengalami penurunan menjadi 25,93 tetapi harga saham mengalami kenaikan menjadi Rp 17.050. hal ini berbeda dengan teori yang menyatakan bahwa semakin besar *Net Profit Margin* maka semakin baik kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba yang tinggi dan hal ini akan meningkatkan harga laba perusahaan.

Pada perusahaan Arwana Citramulia Tbk dapat dilihat *Earning Per Share* pada tahun 2010 sebesar 43, pada tahun 2011 mengalami peningkatan sehingga menjadi 52, pada tahun 2012 mengalami peningkatan kembali sehingga menjadi 85,25, pada tahun 2013 mengalami penurunan sehingga menjadi 32,03, pada tahun 2014 mengalami peningkatan sehingga menjadi 35,32, pada tahun 2015

mengalami penurunan sehingga menjadi 9,51 dan pada tahun 2016 mengalami peningkatan sehingga menjadi 12,32. *Return On Asset* pada tahun 2010 sebesar 9,18, pada tahun 2011 mengalami peningkatan sehingga menjadi 11,54, pada tahun 2012 mengalami peningkatan sehingga menjadi 16,93, pada tahun 2013 mengalami peningkatan sehingga menjadi 20,94, pada tahun 2014 mengalami penurunan sehingga menjadi 20,78, pada tahun 2015 mengalami penurunan sehingga menjadi 4,98 dan pada tahun 2016 mengalami peningkatan sehingga menjadi 6.

*Net Profit Margin* pada tahun 2010 sebesar 9,65, pada tahun 2011 mengalami peningkatan sehingga menjadi 10,4, pada tahun 2012 kembali mengalami peningkatan sehingga menjadi 14,25, pada tahun 2013 mengalami peningkatan sehingga menjadi 16,77, pada tahun 2014 mengalami penurunan sehingga menjadi 16,25, pada tahun 2015 mengalami penurunan sehingga menjadi 5,51 dan pada tahun 2016 mengalami peningkatan sehingga menjadi 6. Sedangkan Harga Saham pada tahun 2010 sebesar Rp290, pada tahun 2011 mengalami penurunan sehingga menjadi Rp91, pada tahun 2012 mengalami peningkatan sehingga menjadi Rp410, pada tahun 2013 mengalami peningkatan sehingga menjadi Rp820, pada tahun 2014 kembali mengalami peningkatan sehingga menjadi Rp870, pada tahun 2015 mengalami penurunan sehingga menjadi Rp 500 dan pada tahun 2016 mengalami peningkatan sehingga menjadi Rp 520.

Pada tahun 2011 terdapat fenomena *Earning Per Share* mengalami peningkatan menjadi 52 tetapi peningkatan *Earning Per Share* tersebut tidak diikuti dengan kenaikan harga saham, tetapi harga saham mengalami penurunan menjadi Rp 91. hal ini berbeda dengan teori yang menyatakan bahwa peningkatan

*Earning Per Share* memberikan dampak positif terhadap harga saham. Pada tahun 2011 *Return On Asset* mengalami peningkatan menjadi 11,54 tetapi harga saham mengalami penurunan menjadi Rp 91. hal ini berbeda dengan teori yang menyatakan bahwa semakin tinggi rasio ini maka semakin baik produktivitas aset dalam memperoleh keuntungan bersih, hal ini selanjutnya akan meningkatkan harga saham perusahaan. Pada tahun 2011 *Net Profit Margin* mengalami peningkatan menjadi 10,4 tetapi harga saham mengalami penurunan menjadi Rp 91. hal ini berbeda dengan teori yang menyatakan bahwa semakin besar *Net Profit Margin* maka semakin baik kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba yang tinggi dan hal ini akan meningkatkan harga laba perusahaan.

Pada perusahaan JAPFA Confeed Indonesia Tbk dapat dilihat *Earning Per Share* pada tahun 2010 sebesar 463, pada tahun 2011 mengalami penurunan sehingga menjadi 298, pada tahun 2012 mengalami peningkatan sehingga menjadi 518,69, pada tahun 2013 mengalami penurunan sehingga menjadi 55,84, pada tahun 2014 kembali lagi mengalami penurunan sehingga menjadi 0,2, pada tahun 2015 mengalami peningkatan sehingga menjadi 43,92 dan pada tahun 2016 mengalami peningkatan sehingga menjadi 189. *Return On Asset* pada tahun 2010 sebesar 15,63, pada tahun 2011 mengalami penurunan sehingga menjadi 8,12, pada tahun 2012 mengalami peningkatan sehingga menjadi 9,8, pada tahun 2013 mengalami penurunan sehingga menjadi 4,29, pada tahun 2014 mengalami penurunan sehingga menjadi 2,45, pada tahun 2015 mengalami peningkatan sehingga menjadi 3,06 dan pada tahun 2016 mengalami peningkatan sehingga menjadi 10,7.

*Net Profit Margin* pada tahun 2010 sebesar 7,82, pada tahun 2011 mengalami penurunan sehingga menjadi 4,3, pada tahun 2012 mengalami peningkatan sehingga menjadi 6,03, pada tahun 2013 mengalami penurunan sehingga menjadi 2,99, pada tahun 2014 mengalami penurunan sehingga menjadi 1,57, pada tahun 2015 mengalami peningkatan sehingga menjadi 2,1 dan pada tahun 2016 mengalami peningkatan sehingga menjadi 8. Sedangkan Harga Saham pada tahun 2010 sebesar Rp3.150, pada tahun 2011 mengalami peningkatan sehingga menjadi Rp3.825, pada tahun 2012 mengalami peningkatan sehingga menjadi Rp6.150, pada tahun 2013 mengalami penurunan sehingga menjadi Rp1.220, pada tahun 2014 mengalami penurunan sehingga menjadi Rp950, pada tahun 2015 mengalami penurunan sehingga menjadi 635 dan pada tahun 2016 mengalami peningkatan sehingga menjadi Rp 1.455.

Pada tahun 2011 terdapat fenomena *Earning Per Share* mengalami penurunan menjadi 298 tetapi penurunan *Earning Per Share* tersebut tidak diikuti dengan penurunan harga saham, tetapi harga saham mengalami peningkatan menjadi Rp 3.825. hal ini berbeda dengan teori yang menyatakan bahwa peningkatan *Earning Per Share* memberikan dampak positif terhadap harga saham. Pada tahun 2011 *Return On Asset* mengalami penurunan menjadi 8,12 tetapi harga saham mengalami peningkatan menjadi Rp 3.825. hal ini berbeda dengan teori yang menyatakan bahwa semakin tinggi rasio ini maka semakin baik produktivitas aset dalam memperoleh keuntungan bersih, hal ini selanjutnya akan meningkatkan harga saham perusahaan. Pada tahun 2011 *Net Profit Margin* mengalami penurunan menjadi 4,3 tetapi harga saham mengalami kenaikan menjadi Rp 3.825. hal ini berbeda dengan teori yang menyatakan bahwa semakin

besar *Net Profit Margin* maka semakin baik kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba yang tinggi dan hal ini akan meningkatkan harga laba perusahaan.

Pada perusahaan Semen Indonesia Tbk dapat dilihat *Earning Per Share* pada tahun 2010 sebesar 612,53, pada tahun 2011 mengalami peningkatan sehingga menjadi 661,79, pada tahun 2012 kembali mengalami peningkatan menjadi 817,2, pada tahun 2013 mengalami peningkatan kembali menjadi 905,37, pada tahun 2014 mengalami penurunan sehingga menjadi 368,41, pada tahun 2015 mengalami peningkatan kembali sehingga menjadi 762,28 dan pada tahun 2016 mengalami peningkatan menjadi 762,3. *Return On Asset* pada tahun 2010 sebesar 23,51, pada tahun 2011 mengalami penurunan menjadi 20,12, pada tahun 2012 mengalami penurunan menjadi 18,54, pada tahun 2013 mengalami penurunan menjadi 17,39, pada tahun 2014 mengalami penurunan menjadi 6,32, pada tahun 2015 mengalami peningkatan menjadi 11,86 dan pada tahun 2016 mengalami penurunan menjadi 10,25.

*Net Profit Margin* pada tahun 2010 sebesar 25,51, pada tahun 2011 mengalami penurunan sehingga menjadi 24,15, pada tahun 2012 mengalami peningkatan menjadi 25,14, pada tahun 2013 mengalami penurunan menjadi 21,85, pada tahun 2014 mengalami penurunan menjadi 17,35, pada tahun 2015 kembali mengalami penurunan menjadi 16,79 dan pada tahun 2016 mengalami peningkatan menjadi 17,35. Harga Saham pada tahun 2010 sebesar Rp 9.450, pada tahun 2011 mengalami peningkatan menjadi Rp11.450, pada tahun 2012 mengalami peningkatan menjadi Rp 15.850, pada tahun 2013 mengalami penurunan menjadi Rp 14.150, pada tahun 2014 mengalami peningkatan menjadi

Rp 16.200, pada tahun 2015 mengalami penurunan menjadi Rp 11.400 dan pada tahun 2016 mengalami penurunan menjadi Rp 9.175.

Pada tahun 2012 terdapat fenomena *Earning Per Share* mengalami penurunan menjadi 817,2 tetapi penurunan *Earning Per Share* tersebut tidak diikuti dengan penurunan harga saham, tetapi harga saham mengalami peningkatan menjadi Rp 15.850. hal ini berbeda dengan teori yang menyatakan bahwa peningkatan *Earning Per Share* memberikan dampak positif terhadap harga saham. Pada tahun 2012 *Return On Asset* mengalami penurunan menjadi 18,54 tetapi harga saham mengalami peningkatan menjadi Rp 15.850. hal ini berbeda dengan teori yang menyatakan bahwa semakin tinggi rasio ini maka semakin baik produktivitas aset dalam memperoleh keuntungan bersih, hal ini selanjutnya akan meningkatkan harga saham perusahaan. Pada tahun 2012 *Net Profit Margin* mengalami penurunan menjadi 15,24 tetapi harga saham mengalami kenaikan menjadi Rp 15.850. hal ini berbeda dengan teori yang menyatakan bahwa semakin besar *Net Profit Margin* maka semakin baik kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba yang tinggi dan hal ini akan meningkatkan harga laba perusahaan.

Pada perusahaan Trias Sentosa Tbk *Earning Per Share* pada tahun 2010 sebesar 49, pada tahun 2011 mengalami peningkatan menjadi 51, pada tahun 2012 mengalami penurunan menjadi 21,88, pada tahun 2013 mengalami penurunan menjadi 11,74, pada tahun 2014 mengalami penurunan menjadi 1,07, pada tahun 2015 mengalami peningkatan menjadi 9,01 dan pada tahun 2016 mengalami peningkatan menjadi 12. *Return On Asset* pada tahun 2010 sebesar 6,74, pada tahun 2011 mengalami peningkatan menjadi 6,75, pada tahun 2012 mengalami

penurunan menjadi 2,81, pada tahun 2013 mengalami penurunan menjadi 1,01, pada tahun 2014 mengalami penurunan menjadi 0,009, pada tahun 2015 mengalami peningkatan menjadi 0,75 dan pada tahun 2016 mengalami peningkatan menjadi 1,03.

*Net Profit Margin* pada tahun 2010 sebesar 7,83, pada tahun 2011 mengalami penurunan menjadi 7,11, pada tahun 2012 mengalami penurunan menjadi 3,15, pada tahun 2013 mengalami penurunan menjadi 1,62, pada tahun 2014 mengalami penurunan menjadi 0,16, pada tahun 2015 mengalami peningkatan menjadi 1,03 dan pada tahun 2016 mengalami peningkatan menjadi 2,6. Harga Saham pada tahun 2010 sebesar Rp 270, pada tahun 2011 mengalami peningkatan menjadi Rp390, pada tahun 2012 mengalami penurunan menjadi Rp 345, pada tahun 2013 mengalami penurunan menjadi Rp 250, pada tahun 2014 mengalami peningkatan menjadi Rp 380, pada tahun 2015 mengalami penurunan menjadi Rp 310 dan pada tahun 2016 mengalami penurunan menjadi Rp 300.

Pada tahun 2014 terdapat fenomena *Earning Per Share* mengalami penurunan menjadi 1,07 tetapi penurunan *Earning Per Share* tersebut tidak diikuti dengan penurunan harga saham, tetapi harga saham mengalami peningkatan menjadi Rp 380. hal ini berbeda dengan teori yang menyatakan bahwa penurunan *Earning Per Share* memberikan dampak negatif terhadap harga saham. Pada tahun 2014 *Return On Asset* mengalami penurunan menjadi 0,09 tetapi harga saham mengalami peningkatan menjadi Rp 380. hal ini berbeda dengan teori yang menyatakan bahwa semakin tinggi rasio ini maka semakin baik produktivitas aset dalam memperoleh keuntungan bersih, hal ini selanjutnya akan meningkatkan harga saham perusahaan. Pada tahun 2014 *Net Profit Margin* mengalami



penurunan menjadi 0,16 tetapi harga saham mengalami kenaikan menjadi Rp 380. hal ini berbeda dengan teori yang menyatakan bahwa semakin besar *Net Profit Margin* maka semakin baik kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba yang tinggi dan hal ini akan meningkatkan harga laba perusahaan.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis ingin melihat pengaruh *Earning Per Share*, *Return On Asset*, dan *Net Profit Margin* terhadap Harga Saham pada perusahaan basic industry and chemicals di Bursa Efek Indonesia.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka permasalahan yang dapat dirumuskan adalah

1. Apakah *Earning Per Share* (EPS), *Return On Asset* (ROA) dan *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan Sektor Basic Industry and Chemicals di Bursa Efek Indonesia baik secara bersama - sama maupun parsial?
2. Variabel apakah yang paling berpengaruh / dominan terhadap Harga Saham?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui pengaruh *Earning Per Share* (EPS), *Return On Asset* (ROA) dan *Net Profit Margin* (NPM) terhadap Harga Saham pada perusahaan Sektor Basic Industry and Chemicals di Bursa Efek Indonesia baik secara bersama - sama

maupun persial, serta variabel yang paling berpengaruh / dominan terhadap Harga Saham.

#### **D. Signifikansi Penelitian**

Peneliti berharap penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan, adapun manfaat yang diharapkan antara lain :

- a. Penelitian ini diharapkan dapat sebagai rujukan bagi peneliti yang akan melakukan penelitian sejenis dimasa yang akan datang.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi investor maupun calon investor dalam mengambil keputusan investasi atau tidak melakukan investasi pada perusahaan Sektor Basic Industry and Chemicals di Bursa Efek Indonesia.

## DAFTAR PUSTAKA

- Darmadji, Tjiptono dan Hendy M. Fakhruddin, 2006. *Pasar Modal di Indonesia Pendekatan Tanya Jawab*. Jakarta: PT Salemba Empat.
- Haryuningputri, Meilinda dan Widyarti, Tri Endang. *Pengaruh Rasio Profitabilitas dan EVA Terhadap Harga Saham Pada Sektor Industri Manufaktur di BEI Tahun 2007-2010*. DIPONEGORO JOURNAL OF MANAGEMENT Volume 1, Nomor 2, tahun 2012 (diakses 14 April 2015)
- Hutami, Rescyana Putri. *Pengaruh dividend Per Share, Return On Equity dan Net Profit Margin Terhadap Harga Saham Perusahaan Industri Manufaktur Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia Periode 2006-2010*. Jurnal Nominal Volume I Nomor I tahun 2012 halaman 104-123 (diakses 14 April 2015)
- Suad Husnan. 2003. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Bisnis*. Cetakan ke-15. Bandung : Alfabeta.
- Sujarweni, Wiratna. 2016. *Kupas Tuntas Penelitian Akuntansi Dengan SPSS*. Yogyakarta : Pustaka Baru Press.
- Sunariyah. 2004. *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal*. Edisi Keempat. Yogyakarta : AMP YKPN.
- Susilawati, Karya D C. *Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur*. Jurnal Ilmiah Akuntansi Volume 5, Nomor 2, Mei 2005 halaman 57-75 (diakses 14 April 2015).
- Sutrisno. 2012. *Manajemen Keuangan Teori Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta :Ekonisia.
- Tandelilin, Eduardus. 2010. *Portofolio dan Investasi teori dan aplikasi*. Yogyakarta. Kanisius.

Pasaribu, Rowland Bismark Fernando. *Pengaruh Variabel Fundamental Terhadap Harga Saham Perusahaan Go Public di BEI*. Jurnal Ekonomi dan Bisnis Volume 2, Nomor 2, Juli 2008 halaman 101-113 (diakses 14 April 2014)

Zuliarni, Sri. *Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Mining And Mining Service Dia Bursa Efek Indonesia (BEI)*. Jurnal Aplikasi Bisnis Volume 3, No 1 Oktober 2012, Halaman 36-48 (diakses 14 April 2015).